

KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 33 MAKASSAR

ASHARI N

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

email: asharinurdin17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, dengan memperhatikan aspek isi teks deskripsi, struktur teks deskripsi, dan ciri kebahasaan teks deskripsi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis teks deskripsi dengan memperhatikan aspek isi, struktur, dan ciri kebahasaan. Data penelitian ini berupa nilai siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan skor yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar yang berjumlah 252 siswa. Penarikan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *random class*. Berdasarkan hasil undian, ditetapkan kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VII D yang terdiri dari 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja menulis teks deskripsi berdasarkan aspek isi, struktur, dan ciri kebahasaan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis isi teks deskripsi yaitu 67,9 dengan persentase 62,5% yang berada pada kategori *cukup mampu*; menyusun struktur teks deskripsi yaitu 67,2 dengan persentase 62,5% yang berada pada kategori *cukup mampu*; dan menggunakan ciri kebahasaan dalam menulis teks deskripsi yaitu 55,1 dengan persentase 34,4% yang berada pada kategori *kurang mampu*. Secara umum, hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar yang dilihat dari nilai rata-rata 63,4 dengan persentase 56,3% tergolong *cukup mampu* menulis teks deskripsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia khusus pada proses penerapan pembelajaran menulis teks deskripsi.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Deskripsi

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip: (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, ideologi, dan penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai oleh siswa, maka makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. dengan pembelajaran bahasa

Indonesia, dalam Kurikulum 2013 yang berbasis teks, salah satu teks untuk kelas VII adalah teks deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di 33 Makassar, tingkat pemahaman peserta didik dalam kegiatan menulis, masih rendah, termasuk dalam menulis teks deskripsi. Hal ini diungkapkan, ketika peneliti mewawancarai Ibu Hj. Suriati, S.Pd., salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Makassar. Beliau mengatakan bahwa, terkadang siswa sulit menuangkan gagasannya dalam bentuk kalimat dengan baik dan benar dalam bahasa tulis. Beberapa siswa cenderung, menggabungkan kata baku dan tidak baku. Salah satu siswa juga mengatakan, bahwa terkadang dalam menulis, siswa kurang memerhatikan penulisan kalimat yang baik dan benar, karena kurang peduli dengan yang dituliskannya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah yang dilakukan Herlinah H (2017), yaitu “Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Minasate’ne Kabupaten Pangkep”. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar berdasarkan aspek isi, struktur dan ciri kebahasaan. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Tarigan (2008:3-4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosakata. Menurut Ishak (2014: 5) menulis merupakan upaya melakukan komunikasi dengan pembaca. Namanya bukan komunikasi timbal-balik, tapi komunikasi sepihak. Meskipun komunikasi sepihak, namun memerlukan strategi dan argumentasi sebagai suatu cara yang sangat berguna, lebih-lebih dalam melakukan komunikasi langsung yang terkadang dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang subjektif.

Menurut Mahsun (2014: 1) teks yaitu satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Definisi tersebut, menuntun pada pencirian teks yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan, atau juga bentuk-bentuk sarana lain yang digunakan untuk menyatakan apa saja yang dipikirkan. Zainurrahman (2013: 128) mengungkapkan bahwa teks merupakan seperangkat unit bahasa, baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu. Teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur, dengan elemen-elemen yang mana jika terjadi perubahan pada salah satu elemen maka akan berdampak sistematis. Teks bisa berupa kata, kalimat, paragraf, atau wacana, yang memiliki karakteristik tertentu yang secara konvensional diterima, secara kognitif

dipahami, yang kemudian karakteristik teks itu sendiri disebut tekstur (*texture*).

Menurut Keraf (1982: 93), deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang berkaitan dengan usaha penulis untuk memberikan perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan dan perasaannya, menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut. Asrom (1997: 13) mengemukakan bahwa deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan penilaian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti: orang, tempat, suasana, atau hal lain). Dalam deskripsi setidaknya ada dua hal yang perlu dimiliki, yaitu: (1) kesanggupan berbahasa yang akan nuansa bentuk. (2) kecermatan dan ketelitian penyelidikan terhadap objek yang akan ditulis.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal yang berkaitan dengan cara kerja guna mendapatkan data hingga menarik kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan skor yang telah ditetapkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik unjuk kerja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks deskripsi berdasarkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan. Parameter penilaian kemampuan siswa dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu* dan berpredikat A. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu* dan berpredikat B. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu* dan berpredikat C. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu* dan berpredikat D.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yang diperoleh dari 32 jumlah sampel yaitu nilai rentang 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* memiliki frekuensi 1 orang dan persentase 3,1%. Nilai rentang 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* memiliki frekuensi 9 orang dan persentase 28,2%. Nilai rentang 55-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* memiliki frekuensi 12 orang dan persentase 37,5%. Nilai rentang 25-54 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* memiliki frekuensi 10 orang dan persentase 31,2%. Dengan demikian, berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal di SMP Negeri 33 Makassar sebesar 78, maka siswa kelas VII dalam menulis teks deskripsi tidak tergolong mampu karena dari total 32 jumlah sampel hanya 3 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 33 Makassar yang diperoleh dari 32 sampel, dilihat dari nilai rata-rata yaitu 63,4 tergolong cukup mampu dalam menulis teks deskripsi. Siswa sudah cukup mampu memberikan perincian dari objek yang telah ditentukan yaitu lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang berkaitan dengan usaha penulis untuk memberikan perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan dan perasaannya, menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut. (Keraf,1982: 93)

Berdasarkan ketiga aspek yang dinilai yakni kemampuan menulis isi teks deskripsi, kemampuan menyusun struktur teks deskripsi, dan kemampuan menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi, siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar masih membutuhkan bimbingan yang lebih dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada ketiga aspek tersebut. Hal ini terbukti dari pencapaian siswa yang hanya berada pada kategori cukup mampu dan kurang mampu. Sebagaimana teori dari (Harsiati 2016:8) yang menyatakan bahwa isi teks deskripsi menggambarkan

secara konkret. Dengan demikian, teks deskripsi banyak menggunakan kata khusus. Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek. Kemudian struktur teks deskripsi seharusnya terdiri atas tiga bagian, yaitu identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan serta tersusun secara sistematis. Selain itu, dalam menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi tidak hanya menggunakan kata-kata khusus, menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan, tetapi juga menggunakan kalimat rincian, menggunakan kata sinonim, dan menggunakan majas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar memperoleh nilai rata-rata 63,4 dengan kategori *cukup mampu*. Kemampuan menulis isi teks deskripsi siswa pada aspek menulis isi teks deskripsi dengan nilai rata-rata 67,9 berada pada kategori *cukup mampu*. Kemampuan menyusun struktur teks deskripsi siswa pada aspek menyusun struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 67,2 berada pada kategori *cukup mampu*. Kemampuan menggunakan ciri kebahasaan dalam menulis teks deskripsi siswa pada aspek menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi dengan nilai rata-rata 55,1 berada pada kategori *kurang mampu*.

5. REFERENSI

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1997. *Menulis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Artanti, Putri Aprilia. 2012. "Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Strategi "Tulis Kini, di sini" pada Siswa Kelas VIIb Seyegan Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Asrom, 1997. *Dari Narasi Hingga Argumentasi*. Jakarta: Erlangga.

- Dalman, 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama.
- Erwansyah. 2013. Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII C SMP Negeri 17 Batanghari. (www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal.../RRA1B109023_767.pdf diakses pada hari Rabu, 15 November 2017 Pukul 21.03 wita)
- Harsiati, Titik, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Gramedia.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Jufri. 2002. *Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Bahasa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Junaedi, Fajar. 2015. *Menulis Kreatif Panduan Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kemendikbud. 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Edisi Revisi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2006. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mahsun, 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Berbasis Kompetensi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Patombongi, Wadihan, dkk. 2008. *Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia*. Makassar: UNM.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar-Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahono, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Wardoyo, Sigit M. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta